



Sosialisasi dan Edukasi Masyarakat sebagai Upaya Pemutusan Penyebaran Covid-19 di Kecamatan Cenrana, Kabupaten Bone

Awaluddin*¹, Nurafika²

¹Gizi Kerja, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Hasanuddin

²Departemen Ilmu Kelautan, Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan, Universitas Hasanuddin

Jl. Perintis Kemerdekaan Km. 10 Tamalanrea Makassar;

Telp(0411) 584002; Fax (0411) 585188

e-mail: *¹awal.k3unhas@gmail.com *²nurafika181@student.unhas.ac.id

Abstrak

Situasi pandemi Covid-19 belumlah berakhir. Jumlah kasus positif Covid-19 di Indonesia terus meningkat hingga mencapai 3,8 juta orang. Berbagai upaya pemutusan penyebaran Covid-19 telah dilakukan oleh Pemerintah, termasuk kebijakan PPKM (Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat) yang berskala mikro. Pemberlakuan kebijakan ini mencakup peran langsung masyarakat melalui aktivasi Posko Desa/Kelurahan. Kurangnya kesadaran, kepatuhan serta pengetahuan masyarakat terhadap protokol kesehatan pencegahan Covid-19 dan pembuangan sampah yang tidak diurus dengan baik berpotensi merusak dan mencemari ekosistem laut. Sebagai upaya pemutusan penyebaran Covid-19, peserta KKN Unhas gelombang 106 mengajak seluruh lapisan masyarakat untuk bersama-sama melawan Covid-19 dengan tetap mematuhi protokol kesehatan. Dalam hal ini, dilakukan sosialisasi dan edukasi PPKM, pembagian masker, vaksinasi Covid-19, dan pembuatan spanduk membuang sampah plastik pada tempatnya. Berdasarkan hasil yang diperoleh bahwa program kerja yang dilaksanakan di Kecamatan Cenrana memberikan dampak positif dengan meningkatnya kesadaran dan kepatuhan masyarakat terhadap protokol kesehatan, meningkatnya kewaspadaan, pengetahuan risiko serta pencegahan terhadap situasi pandemi Covid-19.

Kata kunci: Covid-19, Edukasi, Masyarakat

Abstract

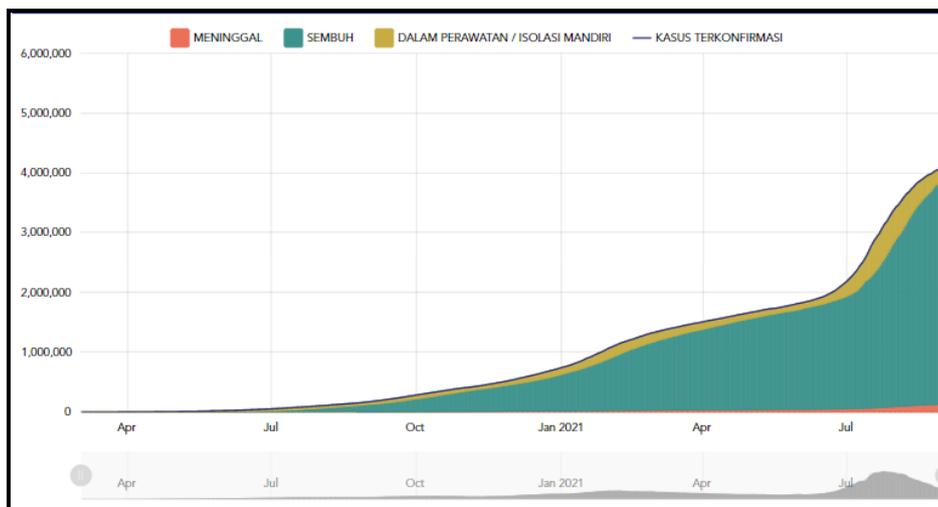
The Covid-19 pandemic situation is not over yet. The number of positive cases of Covid-19 in Indonesia continues to increase to reach 3.8 million people. Various efforts to stop the spread of Covid-19 have been carried out by the Government, including the micro-scale PPKM (Enforcement of Restrictions on Community Activities) policy. The implementation of this policy includes the direct role of the community through the activation of the Village/Kelurahan Posko. Lack of awareness, compliance and public knowledge of the Covid-19 prevention health protocol and waste disposal that is not properly managed has the potential to damage and pollute marine ecosystems. As an effort to stop the spread of Covid-19, the 106 Unhas Community Service Program participants invited all levels of society to work together to fight Covid-19 while still adhering to the health protocol. In this case, PPKM socialization and education were carried out, distribution of masks, Covid-19 vaccination, and the manufacture of banners to dispose of plastic waste in its place. Based on the results obtained, the work program implemented in Cenrana District had a positive impact by increasing public awareness and compliance with health protocols, increasing awareness, risk knowledge and prevention of the Covid-19 pandemic situation.

Keywords: Covid-19, Education, Community



1. PENDAHULUAN

Covid-19 (*Coronavirus Disease 2019*) merupakan virus yang teridentifikasi pertama kali di Wuhan, Cina di akhir tahun 2019, yang menyerang sistem pernafasan manusia di semua kalangan baik anak-anak, remaja, dewasa hingga orang tua (Caesaron et al., 2021). Pandemi Covid-19 merupakan ancaman yang terjadi di seluruh dunia (Melani, 2020). Pandemi Covid-19 di Indonesia belumlah usai, Jumlah kasus positif terus meningkat hingga mencapai 3,8 juta orang yang tercatat pada awal bulan Agustus 2021. Virus tersebut tangguh dan mampu menyebar dengan cepat yang dapat berakibat buruk bagi kesehatan manusia, bahkan kematian (Kemenkes RI, 2020).



Gambar 1. Tren Akumulasi Kasus Positif COVID-19 di Indonesia (Sumber: Satuan Tugas Penanganan COVID-19)

Semua lapisan masyarakat perlu bergotong royong dengan pemerintah dalam pencegahan dan penanganan kasus Covid-19 secara langsung maupun tidak langsung. Universitas Hasanuddin turut serta berkontribusi dalam upaya pemutusan penyebaran Covid-19 melalui kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) tematik sebagai bentuk pengabdian kepada masyarakat. Bentuk program kerja yang dilaksanakan selama KKN berupa pemberdayaan dan pembangunan masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa.

Dalam pelaksanaannya Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik disesuaikan dengan kondisi dan kebutuhan masyarakat. Di tengah situasi pandemi Covid-19 sekarang ini, KKN Tematik berfokus pada pencegahan dan penanganan kasus Covid-19 dimasa adaptasi kebiasaan baru. Universitas Hasanuddin sebagai instansi keilmuan melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) gelombang 106 dengan tema “Peningkatan Peran Mahasiswa KKN UNHAS dalam Mewujudkan Masyarakat Sehat Ekonomi Bangkit di Masa Pandemi Covid-19 tahun 2021”.

KKN Tematik gelombang 106 dilakukan di wilayah Bone 5 tepatnya di Kecamatan Cenrana, Kabupaten Bone. Berdasarkan hasil observasi lapangan, dapat diketahui bahwa masih kurangnya kesadaran, kepatuhan serta pengetahuan masyarakat terhadap protokol kesehatan pencegahan Covid-19. Adanya anggapan bahwa setelah vaksin, protokol kesehatan tidak lagi penting, yang merupakan salah satu penyebab menurunnya kepatuhan masyarakat terhadap protokol kesehatan. Selain itu, pembuangan sampah yang tidak diurus dengan baik berpotensi merusak dan mencemari ekosistem laut di Kecamatan Cenrana. Sehingga melalui KKN Tematik dilakukan kontribusi nyata untuk mengatasi masalah sekaligus memberikan edukasi tentang kebiasaan baru yang perlu dilakukan di masa pandemi Covid-19.



2. METODE PELAKSANAAN

2.1. Waktu dan Tempat

Kegiatan pengabdian masyarakat dalam bentuk sosialisasi dan edukasi masyarakat dilaksanakan pada 5 Juli hingga 28 Juli 2021, di Kecamatan Cenrana, Kabupaten Bone. Seluruh rangkaian kegiatan berlangsung selama 23 hari yang dilaksanakan secara luring terbatas dengan koordinasi dan kerja sama dengan Pemerintah di Kecamatan Cenrana.

2.2. Khalayak Sasaran

Sasaran dari pelaksanaan kegiatan Sosialisasi dan Edukasi Masyarakat Sebagai Upaya Pemutusan Penyebaran Covid-19 adalah seluruh lapisan masyarakat yang berada di Kecamatan Cenrana., Kabupaten Bone.

2.3. Metode Pengabdian

Pengabdian dilakukan secara luring terbatas atau secara langsung dengan tetap menerapkan protokol kesehatan., meliputi sosialisasi dan edukasi masyarakat sebagai upaya pemutusan penyebaran covid-19 dengan sosialisasi PPKM, pembagian masker, kegiatan vaksinasi Covid-19 dan pembuatan spanduk membuang sampah plastik pada tempatnya. Proses kegiatan ini meliputi observasi lapangan, koordinasi dengan pemerintah setempat, dan wawancara singkat bersama masyarakat. Sosialisasi dan edukasi PPKM dilaksanakan bersama puskesmas Cenrana secara luring terbatas dengan tetap menerapkan protokol kesehatan. Dalam kegiatan sosialisasi dihadirkan pemateri dari pemerintah Cenrana yang dibawakan langsung oleh Camat, Kepala Puskesmas, Kapolsek, serta Danramil, yang dihadiri oleh masyarakat (dengan jumlah terbatas) dan Kepala Desa di Kecamatan Cenrana. Kegiatan selanjutnya adalah dilakukan pembagian masker medis kepada pengguna jalan yang tidak memakai masker, kemudian menghimbau kepada seluruh masyarakat untuk tetap patuh terhadap protokol kesehatan. Serta mengedukasi masyarakat untuk tidak membuang sampah plastik sembarangan dengan memasang spanduk di kawasan Kecamatan Cenrana.

2.4. Indikator Keberhasilan

2.4.1. Adanya kesadaran dan kepatuhan masyarakat terhadap protokol kesehatan pencegahan Covid-19.

2.4.2. Adanya Peningkatan kewaspadaan, pengetahuan risiko serta pencegahan terhadap situasi pandemi Covid-19.

2.4.3. Adanya spanduk membuang sampah plastik pada tempatnya sebagai upaya mengurangi sampah plastik yang berpotensi merusak dan mencemari ekosistem laut.

2.5. Metode Evaluasi

Evaluasi dari program kerja perubahan perilaku dapat diukur dari menurunnya jumlah kasus terinfeksi dan meningkatnya kepatuhan dan disiplin protokol kesehatan. mengarah pada seberapa besar pengaruh dari sosialisasi dan edukasi yang dilakukan di Kecamatan Cenrana, keberhasilan program berupa meningkatnya persentase individu yang patuh protokol kesehatan, meningkatnya kewaspadaan, pengetahuan risiko serta pencegahan terhadap situasi pandemi Covid-19, menurunnya kegiatan yang menyebabkan kerumunan dan tidak patuh 5M, dan meningkatnya persentase warga masyarakat untuk menjaga kebersihan lingkungan dan tidak membuang sampah sembarangan, serta mengurangi sampah plastik.



3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. Keberhasilan

Berbagai strategi dan kebijakan yang sudah ditetapkan pemerintah, harus dilaksanakan secara disiplin, konsisten, dan bersama-sama. Sebagai garda terdepan, masyarakat wajib tetap menerapkan protokol kesehatan dan kebijakan yang berlaku. Aktivasi posko Desa yang melaksanakan fungsi pencegahan, penanganan, pembinaan mengenai Covid-19 jelas sangat penting dan efektif. Pelaksanaan PPKM Mikro terbukti mampu membangkitkan peran masyarakat dan mengoptimalkan gotong royong untuk mengakhiri pandemi Covid-19.

Kegiatan sosialisasi dan edukasi masyarakat sebagai upaya pemutusan penyebaran covid-19 dilakukan dengan tatap muka secara langsung dengan tetap menerapkan protokol kesehatan. Seluruh rangkaian kegiatan yang dilakukan berlangsung selama 23 hari yang dilaksanakan pada tanggal 05-28 Juli 2021. Selama kegiatan berlangsung, masyarakat cukup aktif dalam merespon, dan antusias terhadap program kerja yang diadakan.. Program kerja pertama yaitu sosialisasi dan edukasi masyarakat sebagai upaya pemutusan penyebaran Covid-19 melalui sosialisasi PPKM Mikro di Kecamatan Cenrana.



Gambar 2. Kegiatan Sosialisasi dan Edukasi masyarakat bekerja sama dengan Puskesmas Cenrana (Dokumentasi Pribadi, 2021)

Pada Gambar 2 menunjukkan kegiatan sosialisasi berlangsung yang dilaksanakan di aula Puskesmas Cenrana. Dalam kegiatan tersebut dihadiri oleh pemerintah di Kecamatan Cenrana termasuk Camat, Kapolsek, Danramil, Kepala Puskesmas, Kepala Desa, serta perwakilan masyarakat. Dalam kegiatan tersebut dilakukan penyuluhan mengenai upaya pencegahan penularan Covid-19, yang disampaikan langsung oleh pemerintah di Kecamatan Cenrana. Berdasarkan hasil wawancara, setelah dilakukan sosialisasi terdapat peningkatan wawasan serta kesadaran masyarakat untuk tetap patuh protokol kesehatan. Meningkatnya kewaspadaan, pengetahuan risiko serta pencegahan terhadap situasi pandemi Covid-19. Dalam buku panduan (Satgas Penanganan Covid-19, 2021) menyatakan bahwa penanganan Covid-19 dibutuhkan dukungan dan partisipasi aktif masyarakat sebagai upaya membangun kesehatan masyarakat yang tangguh.



Gambar 3. Kegiatan pembagian masker bekerja sama dengan Koramil Cenrana (Dokumentasi Pribadi, 2021)

Pada Gambar 3 dilakukan kegiatan pembagian masker kepada pengguna jalan yang tidak patuh terhadap protokol kesehatan, Kegiatan tersebut dilakukan dengan pengawasan Koramil Cenrana yang dilakukan sebagai upaya dalam pencegahan Covid-19 dan mengedukasi masyarakat pentingnya memakai masker dalam situasi pandemi Covid-19. Memakai masker merupakan intervensi non-farmasi yang dapat diimplementasikan dengan biaya minimum dengan pelaksanaan secara efektif dapat menurunkan kurva epidemik. Kurva epidemik yaitu grafik yang menggambarkan frekuensi kasus berdasarkan saat mulai sakit selama periode wabah (Li, et al., 2020).



Gambar 4. Kegiatan Vaksinasi Covid-19 bersama Puskesmas Cenrana (Dokumentasi Pribadi, 2021)

Kegiatan selanjutnya dapat dilihat pada Gambar 4 yaitu kegiatan vaksinasi Covid-19 bersama Puskesmas Cenrana. Dalam hal ini, mahasiswa KKN Unhas turut serta berpartisipasi dalam kegiatan vaksinasi Covid-19 yang diadakan oleh Puskesmas Cenrana. Dalam pelaksanaan kegiatan dapat dilihat antusias masyarakat yang hadir dan turut berpartisipasi. Vaksinasi yang diberikan kepada masyarakat sangat bermanfaat diantaranya yaitu terbentuknya antibodi dalam tubuh yang mampu mencegah virus, mampu mengurangi penularan Covid-19, serta melindungi masyarakat agar tetap dapat melaksanakan kegiatan sosial dan ekonomi. Program vaksinasi yang ditetapkan pemerintah menjadi bagian penting untuk mengatasi pandemi Covid-19.



Gambar 5. Kegiatan pemasangan Spanduk (Dokumentasi Pribadi, 2021)

Pada Gambar 5 dilakukan kegiatan pemasangan spanduk membuang sampah plastik pada tempatnya. Dari kegiatan kecil di atas diharapkan terjadi perubahan perilaku masyarakat dengan tidak membuang sampah sembarangan yang dapat menimbulkan dampak negative bagi lingkungan. Dalam hal ini dilakukan edukasi masyarakat mengenai larangan buang sampah sembarangan dan dampaknya di lautan. Hasil yang dicapai dalam program kerja ini adalah bangkitnya kesadaran masyarakat untuk menjaga kebersihan lingkungan dan tidak membuang sampah sembarangan, serta mengurangi sampah plastik.

3.2. Rencana Tindaklanjut Kegiatan

Rencana tidak lanjut dalam pelaksanaan kegiatan program kerja sudah tidak ada lagi. Dalam hal ini diharapkan masyarakat tetap patuh protokol kesehatan sebagai langkah bersama dalam upaya pencegahan penularan Covid-19. Selain itu, diharapkan pemerintah juga memperbanyak kegiatan sosialisasi untuk mencapai tujuan bersama yaitu mengakhiri pandemi Covid-19.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

4.1. Kesimpulan

Melalui program kerja yang dilaksanakan pada Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik Universitas Hasanuddin Gelombang 106 dengan tema “Peningkatan Peran Mahasiswa KKN Unhas dalam mewujudkan Masyarakat Sehat Ekonomi Bangkit di Masa Pandemi Covid-19 Tahun 2021” dapat disimpulkan bahwa program kerja yang dilaksanakan di Kecamatan Cenrana memberikan dampak positif dengan meningkatnya persentase individu yang patuh protokol kesehatan. Sosialisasi maupun edukasi yang dilaksanakan di Kecamatan Cenrana dapat meningkatkan kesadaran dan kepatuhan masyarakat mengenai pencegahan dan penanganan Covid-19. Serta spanduk yang dipasang dapat menyadarkan masyarakat untuk mengurangi pembuangan sampah plastik di sungai yang dapat berdampak bagi lingkungan yang berpotensi merusak dan mencemari ekosistem laut.

4.2. Saran

Dengan selesainya pelaksanaan program kerja KKN ini, diharapkan masyarakat untuk tetap disiplin mematuhi protokol kesehatan sebagai langkah kecil bersama untuk mencegah penyebaran Covid-19. Selain itu, diharapkan pemerintah juga memperbanyak kegiatan sosialisasi agar semua pihak memahami pentingnya untuk mencapai tujuan bersama untuk mengakhiri pandemi ini.

5. UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan karunia, taufik, hidayah, serta inayah-Nya, sehingga Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dapat terselesaikan. Tidak lupa pula senantiasa kita panjatkan salawat serta salam kepada junjungan



dan panutan kita Nabi Muhammad SAW. Dengan ini penulis menyadari bahwa Kegiatan KKN tidak dapat terwujud tanpa adanya kerja sama dan bantuan dari pihak-pihak terkait. Oleh karena itu, pada kesempatan ini tidak lupa saya mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Kedua orang tua dan keluarga yang selalu mendoakan dan mendukung kegiatan KKN;
2. Ibu Prof. Dr. Dwia Aries Tina Pulubuhu, M.A, selaku Rektor Universitas Hasanuddin melalui Pusat Pengembangan Kuliah Kerja Nyata (P2KKN), Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) Unhas yang telah memberikan dana bantuan dalam pelaksanaan program kerja;
3. Bapak Awaluddin, S.KM., M.Kes. selaku Dosen Pengampu KKN (DPK) Wilayah Bone 5 atas bimbingan, arahan, dan pendampingan selama pelaksanaan KKN;
4. Bapak M. Amin Kadir, S.pd., M. selaku Camat yang telah memberikan tempat, izin, kerja sama untuk melaksanakan Kegiatan KKN di Kecamatan Cenrana;
5. Bapak Kepala Puskesmas, Danramil dan Ibu Kapolsek beserta jajarannya yang telah membantu dan mendukung program kerja KKN sehingga dapat terselesaikan;
6. Masyarakat di Kecamatan Cenrana yang turut berpartisipasi dalam Kegiatan KKN;
7. Teman-teman KKN Gel. 106 Wilayah Bone 5, yang sangat baik dan membantu selama pelaksanaan KKN; serta
8. Berbagai pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu yang telah membantu selama pelaksanaan KKN.

6. DAFTAR PUSTAKA

- Caesaron, D., Salma, S. A., Prasetio, M. D., & Rifai, M. H. (2021). Edukasi dan Sosialisasi Pencegahan dan Pengendalian COVID-19 melalui Media Poster di Desa Bojongsoang, Kabupaten Bandung. In *Abdimas: Jurnal Pengabdian Masyarakat Universitas Merdeka Malang* (Vol. 6, Issue 2). <https://doi.org/10.26905/abdimas.v6i2.5354>
- Kemendes RI. (2020). Pedoman Perubahan Perilaku. In Pedoman Perubahan Perilaku Penanganan Covid-19. <http://bit.ly/PedomanPerubahanPerilaku>
- Materi I-IV KKN Tematik Unhas Gel.106 “Peningkatan Peran Mahasiswa KKN UNHAS Dalam Mewujudkan Masyarakat Sehat Ekonomi Bangkit di Masa Pandemi Covid-19 tahun 2021”.
- Melani, S. (2020). Sosialisasi tentang Pencegahan Covid-19 di Kalangan Siswa Sekolah Dasar di SD Minggiran 2 Kecamatan Papar Kabupaten Kediri. In *Jurnal Karya Abdi* (Vol. 4, Issue 1, pp. 80–83).
- Satgas Penanganan COVID_19. (2021). Panduan Fungsi Pencegahan dan Fungsi Pembinaan untuk Posko Desa/Kelurahan. In Satgas Penanganan Covid-19. <https://covid19.go.id/p/masyarakat-umum/panduan-fungsi-pencegahan-dan-fungsi-pembinaan-untuk-posko-desa-kelurahan>
- Satgas Penanganan COVID-19. (2021). Peta Sebaran. <https://covid19.go.id/peta-sebaran>